

Comparative Analysis of Learning Patterns in Private Elementary Schools and Public Elementary Schools in Batam City

Sholehuddin¹⁾, Reta Lucyana^{2*)}, Muryati³⁾

¹⁾ Dosen Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²⁾ Mahasiswi Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³⁾ Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Plus Batam

Correspondence author : retalucyana@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jipmht.v10i1.3501>

Abstract

Basic education in Indonesia is currently in a transition period with the implementation of the Merdeka Curriculum, which demands adaptation of learning patterns in various schools. This study aims to compare the learning patterns implemented at SD Muhammadiyah Plus Batam and SDN 008 Lubuk Baja. The research method used is descriptive qualitative with a comparative study approach, where data is collected through document analysis of comparative instruments. The results showed that SD Muhammadiyah Plus Batam integrates Al-Islam values with a Student-Centered Learning approach and Active Learning models (PjBL, Discovery Learning), supported by comprehensive digital technology facilities. Conversely, SDN 008 Lubuk Baja implements the Merdeka Curriculum focusing on meaningful and differentiated learning, using a combination of cooperative models and lecture methods, while facing challenges such as student learning interest and administrative burdens. The recommendation from this study is the need for collaboration between schools to share good practices in learning innovation, as well as improving teacher training in public schools to optimize active learning models.

Keywords: Differentiated Learning, Learning Patterns, Merdeka Curriculum, Primary School.

ABSTRAK

Pendidikan dasar di Indonesia saat ini berada pada masa transisi dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut adaptasi pola pembelajaran di berbagai sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasi pola pembelajaran yang diterapkan di SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDN 008 Lubuk Baja. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi komparatif, di mana data dikumpulkan melalui analisis dokumen instrumen komparasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Plus Batam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dengan pendekatan Student Centered Learning dan model Active Learning (PjBL, Discovery Learning), didukung oleh fasilitas teknologi digital yang komprehensif. Sebaliknya, SDN 008 Lubuk Baja mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan fokus pada pembelajaran bermakna dan berdiferensiasi, menggunakan kombinasi model kooperatif dan metode ceramah, serta menghadapi tantangan berupa minat belajar siswa dan beban administrasi. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya kolaborasi antar sekolah untuk berbagi praktik baik inovasi pembelajaran, serta peningkatan pelatihan guru di sekolah negeri untuk mengoptimalkan model pembelajaran aktif.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pola Pembelajaran, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh pola pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Secara global, tren pendidikan abad ke-21 menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas (4C), yang menuntut pergeseran dari pembelajaran berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa (Sari, 2025). Di tingkat nasional, Indonesia merespons tantangan ini melalui kebijakan transformasi pendidikan dengan meluncurkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik (Sitorus, 2025).

Pada tingkat lokal, implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai daerah, termasuk di Kota Batam, menunjukkan dinamika yang beragam antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah swasta seringkali memiliki fleksibilitas lebih dalam mengadopsi inovasi dan mengintegrasikan nilai-nilai kekhasan yayasan ke dalam kurikulum nasional (Global Sciencs Publisher, 2024). Sebagai contoh, sekolah-sekolah di bawah naungan Muhammadiyah dikenal dengan integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang kuat, yang bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter spiritual yang kokoh (Media Arrahman, 2025). Di sisi lain, sekolah negeri memiliki mandat untuk melayani masyarakat luas dengan standar nasional, namun seringkali dihadapkan pada tantangan birokrasi, beban administrasi, dan keberagaman latar belakang siswa yang sangat tinggi.

Perbedaan karakteristik institusional ini memunculkan variasi dalam pola pembelajaran yang diterapkan. Pola pembelajaran mencakup filosofi, pendekatan, model, strategi, media, hingga sistem evaluasi yang digunakan oleh guru di kelas. Memahami perbedaan dan persamaan pola pembelajaran antara sekolah swasta dan negeri menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat saling diadaptasi. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas implementasi Kurikulum Merdeka secara umum, namun kajian komparatif yang spesifik membandingkan pola pembelajaran antara sekolah dasar swasta berbasis agama dan sekolah dasar negeri di wilayah perkotaan seperti Batam masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasi secara mendalam pola pembelajaran yang diterapkan di SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDN 008 Lubuk Baja. Melalui komparasi ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru mengenai efektivitas berbagai pendekatan pembelajaran, serta tantangan nyata yang dihadapi oleh guru di lapangan dalam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi komparatif (perbandingan). Lokasi penelitian difokuskan pada dua institusi pendidikan dasar di Kota Batam, yaitu SD Muhammadiyah Plus Batam yang mewakili sekolah swasta berbasis agama, dan SDN 008 Lubuk Baja yang mewakili sekolah negeri. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran berjalan, menyesuaikan dengan jadwal implementasi kurikulum di kedua sekolah

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen sistem pembelajaran di kedua sekolah tersebut. Sampel penelitian ditentukan secara purposive sampling, yang terdiri dari dokumen kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta praktik pengajaran yang direpresentasikan melalui instrumen komparasi yang telah diisi oleh pihak sekolah. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah analisis dokumen (instrumen komparasi pola pembelajaran) yang mencakup delapan aspek utama: filosofi, elemen pembelajaran, model dan pendekatan, strategi dan metode, media, penilaian, faktor pendukung/penghambat, serta inovasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari kedua sekolah disajikan secara berdampingan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang signifikan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari instrumen tertulis dengan literatur dan teori-teori pendidikan terkini yang relevan dengan konteks Kurikulum Merdeka dan pendidikan dasar di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap instrumen komparasi, ditemukan sejumlah perbedaan dan persamaan yang mendasar dalam pola pembelajaran antara SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDN 008 Lubuk Baja. Hasil komparasi ini mencerminkan bagaimana karakteristik institusi mempengaruhi implementasi kurikulum di tingkat kelas.

1. Filosofi dan Pendekatan Pembelajaran

SD Muhammadiyah Plus Batam mengusung filosofi semangat Tajdid (pembaruan) dengan fondasi utama integrasi ilmu umum dan agama. Pendekatan yang digunakan sangat spesifik, yaitu integrasi nilai Al-Islam (pembiasaan ibadah dan karakter berkemajuan),

Student Centered Learning, dan penciptaan ekosistem sekolah ramah anak. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan Muhammadiyah bertujuan menggabungkan nilai spiritual dengan ilmu pengetahuan (Media Arrahman, 2025).

Sementara itu, SDN 008 Lubuk Baja mendasarkan pembelajarannya pada filosofi pembelajaran bermakna, pendidikan karakter, dan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan yang diterapkan adalah pembelajaran berpusat pada siswa. Filosofi ini sangat kental dengan ruh Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penyesuaian pembelajaran dengan tingkat kesiapan dan minat siswa, sebagaimana dikemukakan dalam teori pembelajaran berdiferensiasi oleh Tomlinson (Purwowidodo, n.d.).

2. Model, Strategi, dan Media Pembelajaran

Terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam pemilihan model dan media pembelajaran antara kedua sekolah, yang dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. Komparasi Model, Strategi, dan Media Pembelajaran

Aspek	SD Muhammadiyah Plus Batam	SDN 008 Lubuk Baja
Model Pembelajaran	<i>Active Learning</i> (PjBL, <i>Discovery Learning</i>), Cambridge, Religius	Pembelajaran Kooperatif, Metode Ceramah
Strategi & Metode	Bervariasi sesuai model <i>Active Learning</i>	Berbasis kelompok, permainan, diskusi
Media Pembelajaran	Teknologi Digital (Infokus, <i>Smart Board</i> , laptop, Lab Komputer), lingkungan sekitar	Benda konkrit, media interaktif, audio visual, teknologi digital
Inovasi	Belajar luar kelas, media interaktif	Belajar luar kelas, media interaktif, pembelajaran berbasis proyek

Tabel 1 menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Plus Batam lebih agresif dalam menerapkan model pembelajaran modern seperti Project Based Learning (PjBL) dan Discovery Learning. Penggunaan PjBL dinilai sangat efektif dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan keterampilan abad 21 (Sari, 2025). Selain itu, dukungan fasilitas teknologi seperti Smart Board dan Lab Komputer memberikan keunggulan komparatif bagi sekolah swasta ini.

Di sisi lain, SDN 008 Lubuk Baja masih mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah. Meskipun metode ceramah sering dianggap tradisional, penggunaannya di sekolah negeri mungkin masih diperlukan untuk mengelola

kelas dengan jumlah siswa yang besar. Namun, sekolah ini juga telah berupaya menerapkan strategi berbasis permainan dan diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa (Jutepe-Joln, 2026).

3. Evaluasi dan Faktor Pendukung/Penghambat

Kedua sekolah sama-sama menerapkan asesmen formatif dan sumatif sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Di SDN 008 Lubuk Baja, penilaian berpusat pada siswa mencakup penilaian awal (diagnostik), proses, dan akhir, dengan pemberian umpan balik secara langsung dan melalui laporan nilai.

Terkait faktor penghambat, SDN 008 Lubuk Baja secara eksplisit melaporkan kendala berupa minat belajar siswa yang rendah, beban administrasi guru, dan metode mengajar yang terkadang monoton. Solusi yang mereka terapkan adalah meningkatkan penggunaan media interaktif, mengikuti pelatihan mandiri, dan mulai menerapkan pembelajaran STEAM. Hal ini mengkonfirmasi temuan bahwa sekolah negeri seringkali menghadapi tantangan birokrasi dan motivasi siswa yang lebih kompleks dibandingkan sekolah swasta (Global Sciens Publisher, 2024).

Secara keseluruhan, keunggulan SD Muhammadiyah Plus Batam terletak pada integrasi nilai agama yang terstruktur dan fasilitas digital yang mumpuni. Sedangkan keunggulan SDN 008 Lubuk Baja terletak pada upaya konsisten dalam menerapkan pendidikan terstruktur, bimbingan profesional, dan pembentukan karakter sosial yang berkelanjutan di tengah berbagai keterbatasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil komparasi, dapat disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDN 008 Lubuk Baja memiliki pola pembelajaran yang berbeda namun sama-sama berupaya mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka. SD Muhammadiyah Plus Batam menonjol dalam integrasi nilai-nilai keislaman, penggunaan model Active Learning (PjBL), dan pemanfaatan teknologi digital tingkat lanjut. Sementara itu, SDN 008 Lubuk Baja berfokus pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan model kooperatif, meskipun masih menghadapi tantangan terkait metode pengajaran yang monoton dan beban administrasi.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah: (1) Perlu adanya forum kolaborasi atau Focus Group Discussion (FGD) antara sekolah swasta dan negeri di Batam untuk saling berbagi praktik baik (best practices), terutama dalam hal inovasi media pembelajaran; (2) Bagi SDN 008 Lubuk Baja,

disarankan untuk lebih mengintensifkan pelatihan guru terkait model pembelajaran aktif selain ceramah untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa; (3) Bagi SD Muhammadiyah Plus Batam, praktik integrasi nilai karakter dan agama dapat didokumentasikan menjadi modul yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain.

DAFTAR REFRENSI

- Alimuddin, J (2023). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, [jurnal.umus.ac.id, https://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/995](https://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/995)
- Fauzia, R, & Ramadan, ZH (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Educatio Fkip Unma, [academia.edu, https://www.academia.edu/download/125434937/3579.pdf](https://www.academia.edu/download/125434937/3579.pdf)
- Global Sciencs Publisher. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah. Jurnal Edukasi dan Riset Daerah. <https://jurnal.globalsciencs.com/index.php/jerd/article/download/78/74/200>
- Hidayati, E ... , D., Permaisuri, I., &Nabil, M.(2025). Analisis Pola Pembelajaran Dalam Pembelajaran Sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan ...
- Iskandar, S, Rosmana, PS, Farhatunnisa, G, & ... (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. ... : Journal Of Social ..., [j-innovative.org, http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/572](http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/572)
- Jutepe-Joln. (2026). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif dan Discovery Learning di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. <https://jutepe-joln.net/index.php/CAPITALIS/article/view/1303>
- Martatiyana, DR, Derlis, A, Aviarizki, HW, & ... (2023). Analisis komparasi implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Muallimuna: Jurnal ..., [ojs.uniska-bjm.ac.id, https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/11600](https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/11600)
- Media Arrahman. (2025). Integrasi Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyahhan Dengan Keilmuan Pendidikan: Analisis Ideologis Dan Kontribusi Strategis Muhammadiyah. Jurnal Edukasi. <https://www.mediaarrahan.com/ojs/index.php/edufa/article/view/342>
- Nasution, SW (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. Prosiding Pendidikan Dasar, [journal.mahesacenter.org, http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/download/181/91](http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/download/181/91)

- Nasution, AF, Ningsih, S, Silva, MF, & ... (2023). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka. COMPETITIVE ..., competitive.pdfaii.org, <<https://competitive.pdfaii.org/index.php/i/article/view/37>>
- Purnawanto, AT (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. Jurnal Pedagogy, jurnal.staimuhblora.ac.id, <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/152>
- Purwowidodo, A. (n.d.). Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi. UIN Satu Repository. <http://repo.uinsatu.ac.id/33813/1/TEORI%20DAN%20PRAKTIKMODEL%20PEMBELAJARAN%20BERDIFERENSIASI.pdf>
- Ramadan, F, & Tabroni, I (2020). Implementasi kurikulum merdeka belajar. Lebah, plus62.isha.or.id, <<https://plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/view/63>>
- Sari, D. N. (2025). Integrasi PJBL (Project Based Learning) dalam Kurikulum Merdeka. Action Research Journal Indonesia (ARJI). <https://journal.nahnuinisiatif.com/ARJI/article/view/638>
- Sitorus, A. S. (2025). Pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka: Tinjauan teoretis tentang implementasi, tantangan dan peluang. Action Research Journal Indonesia (ARJI). <http://journal.nahnuinisiatif.com/ARJI/article/view/446>